

Lampiran II : Surat Keputusan Direktur
RSUD Prof. Dr. Margono
Soekarjo Provinsi Jawa
Tengah

Nomor : 800/01621/II/2025

Tanggal : 13 Februari 2025

Perihal : Tim Evaluasi Dan Pelaporan
Inovasi Unit Kerja RSUD
Prof. Dr. Margono Soekarjo
Provinsi Jawa Tengah

PEDOMAN EVALUASI DAN PELAPORAN
INOVASI UNIT KERJA
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKAKARJO

I. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan kunci dari pelaksanaan reformasi birokrasi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Harapan masyarakat terhadap pelayanan publik yang berkualitas terus meningkat dan berkembang secara dinamis seiring dengan perkembangan yang teknologi informasi yang sangat pesat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo untuk mempercepat layanan, mempermudah proses dan mekanisme pelayanan serta meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia aparatur pelayanan. Hal ini sudah terasa dengan peningkatan kualitas pelayanan publik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dari tahun ke tahun serta telah mendapatkan apresiasi dari berbagai ajang kompetisi Inovasi Pelayanan publik tingkat Regional maupun Nasional, namun belum seluruhnya dapat memenuhi seluruh kebutuhan dan harapan masyarakat yang terus berkembang akibat pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi.

Menghadapi kondisi tersebut, masih diperlukan upaya untuk melakukan percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan mendorong tumbuhnya model-model pelayanan dan tata kelola yang inovatif dan dapat menginspirasi, menjadi contoh, serta dapat direplikasi/berkelanjutan. Tumbuhnya model pelayanan publik yang inovatif tersebut memerlukan kondisi yang kondusif, dari sisi pengelola unit pelayanan yang memungkinkan kreatifitas tumbuh dan berkembang.

Evaluasi dan Pelaporan Inovasi Unit Kerja merupakan strategi kebijakan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dalam mendorong penciptaan inovasi pelayanan publik di Unit Kerja sebagai bagian dari pelaksanaan reformasi birokrasi. Yang selanjutnya disebut dengan istilah “**MARGONO INNOVATION HUB**” diharapkan bisa memberikan makna lebih terhadap tantangan dan kebutuhan pembangan inovasi rumah sakit ke depan dalam pengembangan proses bisnis baru yang lebih efektif, efisien, adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Evaluasi dan Pelaporan Inovasi Unit Kerja dilaksanakan dengan mekanisme dan syarat tertentu dalam periode tertentu. Selanjutnya sebagai wujud apresiasi terhadap hasil evaluasi dan pelaporan inovasi unit kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo memberikan Penghargaan Awarding “Top Inovasi Margono Innovation Hub” yang akan dilakukan secara periodik.

II. TEMA

Tema umum dalam evaluasi dan pelaporan Inovasi Unit Kerja di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yaitu “***Inovasi Tanpa Henti, Solusi Untuk Masa Depan***”.

III. TUJUAN

Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan inovasi unit kerja bertujuan untuk :

1. Menjaring, mendokumentasikan, mendiseminasikan, dan mempromosikan inovasi pelayanan publik Unit Kerja menjadi inovasi RSUD Pro. Dr. Margono Soekarjo sebagai upaya percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik.
2. Memberikan apresiasi dan penghargaan bagi penyelenggara pelayanan publik yang inovasinya ditetapkan sebagai Top Inovasi Pelayanan Publik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
3. Memotivasi penyelenggara pelayanan publik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo untuk dapat memberikan pelayanan yang inovatif dan berintegritas guna mewujudkan pelayanan yang mudah, murah, cepat, transparan dan akuntabel.
4. Menjadi sarana pertukaran pengalaman dan pembelajaran inovasi dalam rangka pengembangan Margono Innovation Hub (Jaringan Inovasi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo).

5. Membangun basis data inovasi pelayanan publik di Provinsi Jawa Tengah guna kepentingan pembinaan, pengembangan dan kolaborasi di RSUD Prof. Dr. Margono Soeakajo sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi RSUD Prof. Dr. Margono Soeakajo maupun Provinsi Jawa Tengah.

IV. SYARAT INOVASI YANG DIEVALUASI DAN DILAPORKAN

Inovasi adalah suatu ide atau gagasan baru yang diimplementasikan untuk meningkatkan mutu pelayanan, kinerja, atau efisiensi rumah sakit. Kriteria Inovasi yang dilaporkan oleh unit kerja yakni :

1. Telah diimplementasikan minimal 1 tahun dan maksimal 2 tahun sejak pelaporan inovasi dibuka
2. Memiliki kebaruan : memperkenalkan cara, pendekatan atau kebijakan dan desain pelaksanaan baru dan berbeda dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik.
3. Efektif : menghasilkan keluaran yang nyata sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pelayanan publik.
4. Bermanfaat : memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pelayanan publik.
5. Mudah disebarakan : mudah ditiru dan dikembangkan oleh penyelenggara inovasi lainnya.
6. Berkelanjutan : terus diterapkan dan dikembangkan secara berkesinambungan serta mendapat dukungan masyarakat.
7. Inovasi memenuhi salah satu kategori inovasi.
8. Belum pernah mendapatkan penghargaan baik tingkat regional maupun nasional atau pernah mendapatkan penghargaan namun telah mengalami modifikasi inovasi sehingga melahirkan inovasi dengan judul baru.
9. Menggunakan judul yang menggambarkan inovasi dengan memperhatikan norma dan kepatantasan;
10. Diajukan secara online dalam bentuk pelaporan melalui website Margono Innovation Hub dan wajib disertai dokumen pendukung yang relevan.

V. KATEGORI INOVASI

Kategori inovasi yang dilaporkan oleh unit kerja yaitu :

1. Inovasi SPGT Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu
2. Inovasi Percepatan Penurunan Stunting
3. Inovasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
4. Inovasi Mutu Pelayanan Kesehatan
5. Inovasi Alat Kesehatan
6. Inovasi IT Kesehatan

VI. PENYELENGGARA & PESERTA

1. Penyelenggara adalah Tim Evaluasi Dan Pelaporan Inovasi Margono Innovation Hub RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo. Tim bertugas :
 - a. memfasilitasi keseluruhan tahapan mulai dari sosialisasi, pendampingan penyusunan pelaporan inovasi, pengajuan pelaporan Inovasi, penilaian serta pemberian penghargaan;
 - b. melakukan verifikasi administrasi dan pemantauan pelaporan inovasi;
 - c. melakukan evaluasi dan penilaian pelaporan Inovasi untuk menentukan 17 (tujuh belas) proposal Inovasi terbaik yang terdiri dari 8 inovasi digital dan 8 inovasi non digital serta 1 inovasi dari digital/non digital, jika tidak memenuhi di satu jenis inovasi maka dapat di gabungkan tanpa komposisi tersebut;
 - d. melakukan seleksi presentasi dan wawancara untuk menentukan 10 (Sepuluh) Inovasi terbaik yang terdiri dari 5 Inovasi Digital dan 5 Inovasi Non Digital, jika tidak memenuhi di satu jenis inovasi maka dapat di gabungkan tanpa komposisi tersebut;
 - e. menentukan Top 5 (Lima) Inovasi Margono Inovation Hub yang terdiri dari 2 (dua) Inovasi terbaik digital dan 2 (dua) Inovasi terbaik Non Digital serta 1 (satu) inovasi dari digital/non digital. Jika tidak memenuhi di satu jenis inovasi maka dapat di gabungkan tanpa komposisi tersebut;
2. Peserta Evaluasi Dan Pelaporan Inovasi Margono Innovation Hub
 - a. Seluruh unit kerja di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo meliputi unit kerja struktural, unit kerja pelayanan, dan unit kerja penunjang.
 - b. Setiap unit kerja wajib mengirimkan minimal 1 (satu) inovasi.

- c. Pengajuan inovasi pelayanan publik sebagai peserta kompetisi dalam bentuk pelaporan inovasi
- d. Segala informasi dan keterangan yang disampaikan oleh Peserta kompetisi mutlak memenuhi unsur kebenaran, dan apabila suatu saat terbukti tidak benar, maka Penyelenggara berhak mendiskualifikasi Peserta dari proses verifikasi dan penilaian inovasi dan/atau membatalkan dan mencabut kembali penghargaan yang telah diberikan.

VII. SARANA PELAPORAN DAN EVALUASI :

Sarana evaluasi dan pelaporan inovasi unit kerja berupa website Margono Innovation Hub.

- 1. Pengguna :
 - b. Setiap unit kerja menunjuk 1 orang admin pelaporan inovasi
 - c. Membuat akun secara mandiri melalui website Margono Innovation Hub
 - d. Melaporkan inovasi di unit kerjanya.
 - e. Memperbaiki hasil verifikasi verifikator inovasi
 - f. Melengkapi data dan dokumen data dukung disetiap tahapan inovasi.
- 2. Nara hubung dan Verifikator pelaporan inovasi :
 - a. Memandu secara teknis penggunaan website Margono Innovation Hub
 - b. memberikan pendampingan terhadap pengisian pelaporan inovasi kepada pengguna/peserta
 - c. mengevaluasi /memeriksa/ memferifikasi dan memberikan koreksi terhadap pelaporan inovasi yang dibuat oleh peserta
 - d. menjembatani komunikasi peserta dengan tim evaluasi dan pelaporan lainnya.
- 3. Evaluator :
 - a. Memberikan penilaian pelaporan inovasi melalui website Margono Innovation Hub dan memberikan catatan/saran/masukan pada setiap aspek pelaporan inovasi
 - b. Memberikan penilaian melalui website Margono Innovation Hub pada tahapan seleksi presentasi dan wawancara serta memberikan catatan/masukan/saran pada saat wawancara.

VIII. FORMAT PELAPORAN DAN DOKUMENTASI INOVASI

A. Isian Umum :

1. Judul Inovasi
2. Jenis Inovasi
3. Kategori Inovasi
4. Unit Kerja
5. Nama PIC
6. No. WA PIC
7. Tanggal Uji Coba Inovasi
8. Tanggal Implementasi Inovasi
9. Tanggal Pengembangan Inovasi

B. Substansi Pelaporan :

1. Pelaporan awal (Pelaporan Administrasi)

ASPEK YANG DINILAI	PERTANYAAN
Deskripsi Singkat	Uraikan Secara Singkat Inovasi yang dikembangkan. 200 kata.
Latar belakang	Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat: 1) rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi, 2) kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan, 3) tujuan inovasi dilengkapi target yang terukur. Maksimal 200 kata.
Implementasi Inovasi (Alur Inovasi)	1) Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi 2) Uraikan cara kerja inovasi sesuai dengan SOP Maksimal 300 kata.

Inovatif (Kebaruan/Nilai Tambah)	Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini. Maksimal 200 kata.
Signifikansi (Dampak/Manfaat)	1) Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan). 2) Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi. Maksimal 200 kata Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan
Sumber Daya	Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari : 1) sumber daya keuangan, 2) sumber daya manusia, 3) metode dan 4) peralatan atau material Maximal 200 kata
Hasil Inovasi	Uraikan produk/hasil (output) inovasi : Maximal 100 kata
SOP Inovasi	Lampirkan SOP Inovasi dalam bentuk Pdf dengan kualitas yang dapat terbaca. Maximal 2 MB.
Profil Bisnis	Lampirkan profil bisnis inovasi
Penghargaan	Isikan Penghargaan Inovasi tersebut yang pernah diterima (jika ada)
Sertifikat	Lampirkan Sertifikat Penghargaan tersebut dalam bentuk pdf maximal 2 MB

2. Pelaporan setelah proses verifikasi (standar evaluasi inovasi Kemenpan RB)

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PERTANYAAN
0	Ringkasan (0%)	Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan. Maksimal 200 kata.
1	Latar belakang (Latar Belakang dan Tujuan) 10%	Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat: 1) rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi, 2) kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan, 3) tujuan inovasi dilengkapi target yang terukur. Maksimal 200 kata. Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan
2	Inovatif (Kebaruan/Nilai Tambah) 15%	Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini. Maksimal 200 kata. Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan
3	Implementasi Inovasi (Alur Inovasi) 5%	1) Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi 2) Uraikan cara kerja inovasi sesuai dengan SOP

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PERTANYAAN
		<p>Maksimal 300 kata.</p> <p>Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan</p>
4	<p>Signifikansi (Dampak/Manfaat)</p> <p>30%</p>	<p>1) Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan).</p> <p>2) Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.</p> <p>Maximal 600 kata</p> <p>Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif).</p>
5	<p>Adaptabilitas</p> <p>20%</p>	<p>1) Apakah inovasi ini sudah direplikasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah • Belum <p>2) Jika sudah, sebutkan UPP dan/atau Instansi yang sudah mereplikasi inovasi.</p> <p>3) Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.</p> <p>Maksimal 200 kata.</p> <p>Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan</p>

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PERTANYAAN
6	Sumber Daya 5%	Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari : 1) sumber daya keuangan, 2) sumber daya manusia, 3) metode dan 4) peralatan atau material Maximal 200 kata Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan
7	Strategi Keberlanjutan 15%	Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi yang terdiri dari : 1) Strategi institusional berupa regulasi atau dasar hukum implementasi dan/atau pemberlakuan Inovasi; 2) Strategi manajerial berupa peningkatan kapasitas SDM, kinerja organisasi, penjaminan kualitas dan/atau pemberlakuan SOP; 3) Strategi sosial berupa partisipasi/kolaborasi pemangku kepentingan yang terlibat dan peran masing-masing pihak. Berkolaborasi dengan pihak lainnya (dapat berkolaborasi dengan instansi negeri lain , akademisi, organisasi/lembaga masyarakat, badan usaha/swasta, pers) 4) Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. Maksimal 500 kata. Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PERTANYAAN
	Video Inovasi 0%	Masukan Link URL Video Inovasi. Dan pastikan bahwa file dapat dibuka. Upload Vidoe Inovasi ke drive / youtube minimal meliputi : 1) Latar belakang inovasi 2) Penjaringan ide inovasi 3) Pemilihan ide 4) Manfaat dan 5) Dampak
	SOP Inovasi 0%	Lampirkan SOP Inovasi dalam bentuk Pdf dengan kualitas yang dapat terbaca. Maximal 2 MB.
	Profil Bisnis	Lampirkan profil bisnis inovasi
	Penghargaan	Isikan Penghargaan Inovasi tersebut yang pernah diterima (jika ada)
	Sertifikat	Lampirkan Sertifikat Penghargaan tersebut dalam bentuk pdf maximal 2 MB

3. Pelaporan setelah penetapan top 17 (Standar Pelaporan Inovasi Daerah Kemendagri)

Inovasi yang masuk dalam top 17 maka wajib memenuhi dokumen standar pelaporan Inovasi Daerah dari Kementerian Dalam Negeri. Tambahkan pelaporan inovasi dengan mengupload data dukung sebagai berikut untuk menilai kematangan inovasi :

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
1	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah (9) 2) SK Kepala Daerah (6) 3) SK Direktur(3) 	Dibuktikan dengan halaman depan Perda atau Perkada atau Keputusan Kepala Daerah atau Keputusan Kepala Perangkat Daerah serta halaman yang memuat nama inovasi yang sah dan valid serta sesuai pada tahun penerapan (pdf)	Dokumen PDF
2	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Jumlah SDM yang mengelola suatu inovasi daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 1) 1-10 SDM (2) 2) 10-30 SDM (4) 3) Lebih dari 30 SDM (6) 	Dibuktikan dengan Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah/Kepala UPTD/Pimpinan Organisasi pada tahun penerapan (pdf)	Dokumen PDF
3	Dukungan Anggaran	Dukungan belanja yang mendukung penerapan inovasi pada program/kegiatan organisasi pelaksana inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0 (tahun berjalan) (2) 2) Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2 (4) 3) Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2 (6) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilih tahun anggaran yang memuat mata anggaran penerapan inovasi daerah • Dibuktikan dengan dokumen anggaran yang memuat program dan kegiatan inovasi daerah sesuai dengan tahun anggaran (DPA, RAB, dsb) (pdf) 	Dokumen PDF
4	Bimtek Inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah baik sebagai penyedia atau penerima bimtek	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, 	Dibuktikan dengan undangan pelaksanaan dan bukti kehadiran (daftar hadir/surat tugas/sertifikat dsb) (pdf). Serta bukti dukung sejumlah frekuensi pelaksanaan bimtek	Dokumen PDF

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
			atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain) (1) 2) Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT) (2) 3) Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT) (3)		
5	Integrasi program dan kegiatan inovasi dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah	1) Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2 (2) 2) Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2 (4) 3) Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) (6)	<ul style="list-style-type: none"> • Pilih tahun RKPD yang memuat program kegiatan inovasi daerah • Dibuktikan dengan bab, bagian, dan halaman dokumen RKPD yang memuat program dan kegiatan inovasi daerah (pdf) 	

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
6	Keterlibatan Aktor Inovasi	Keikutsertaan unsur stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Inovasi melibatkan 3 Aktor (1) 2) Inovasi melibatkan 4 Aktor (2) 3) Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih (3) 	Dibuktikan dengan Surat Keputusan Perangkat Daerah/Undangan rapat atau FGD/Dokumen kerjasama lintas stakeholder yang relevan dan disertai dengan keterangan unsur aktor inovasi yang terlibat pada tahun penerapan (pdf)	Dokumen PDF
7	Pelaksana Inovasi Daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ada pelaksana dan ditetapkan bukan oleh Kepala Perangkat Daerah (Kepala Sekolah, Kepala Puskesmas, Kepala UPTD, Lurah, dsb) (1) 2) Ada pelaksana dan ditetapkan dengan Keputusan atau Penugasan Kepala Perangkat Daerah (2) 3) Ada pelaksana dan ditetapkan melalui Keputusan atau Penugasan Kepala Daerah (3) 	Dibuktikan dengan Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah/Kepala UPTD/Pimpinan Organisasi dalam 2 (dua) tahun terakhir (pdf)	Dokumen PDF
8	Jejaring Inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah (1) 2) Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah (2) 3) Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih (3) 	Dibuktikan dengan Keputusan atau Penugasan tim pengelola penerapan inovasi daerah dalam 2 (dua) tahun terakhir (pdf)	Dokumen PDF

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
9	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi dan/atau advokasi kebijakan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Foto Sosialisasi yang berlatar belakang spanduk kegiatan (luring/daring) atau kegiatan sosialisasi melalui pamflet, banner, baliho, pameran, dsb. (1) 2) Konten melalui Media Sosial (2) 3) Media Berita (3) 	Dibuktikan dengan Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah/Kepala UPTD/Pimpinan Organisasi dalam 2 (dua) tahun terakhir (pdf)	Dokumen PDF
10	Pedoman Teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/ manual book	<ol style="list-style-type: none"> 1) Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku manual (1) 2) Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik (2) 3) Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial (3) 	Dibuktikan dengan dokumen manual book/buku petunjuk elektronik (pdf) atau screenshot penggunaan inovasi daerah dan disertai dengan link akses pedoman teknis tersebut (jpeg/jpg/png)	pdf/jpeg/jpg/png
11	Kemudahan Informasi Layanan	<p>Kemudahan mendapatkan informasi layanan, melalui metode sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manual, seperti : tatap muka/jemput bola/noken/unit pelayanan administrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Informasi layanan diperoleh melalui 1 dari 4 metode (1) 2) Informasi layanan diperoleh melalui 2 dari 4 metode (2) 	Dibuktikan dengan screenshot pada masing-masing metode dan dilampirkan secara terpisah (jpeg/jpg/png)	jpeg/jpg/png

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
		2. Hotline, seperti : layanan email/telp 3. Media sosial, seperti : instagram/facebook/whatsapp, dsb 4. Layanan online, melalui website/web-aplikasi/aplikasi mobile (android atau IOS)	3) Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode (3)		
12	Kecepatan Penciptaan Inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah yang kompleks.	1) Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan atau lebih (2) 2) Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan (4) 3) Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan (6)	<ul style="list-style-type: none"> Dibuktikan dengan dokumen/laporan/proposal inovasi daerah/dokumen pengadaan/KAK/TOR/ yang memuat tahapan-tahapan proses dan timeline penciptaan inovasi daerah sejak inisiasi sampai dengan penetapan (pdf). Jika merupakan inovasi yang dikembangkan dari proses pengembangan yang dilakukan (perencanaan pengembangan s.d pengembangan dilaksanakan) Catatan : Apabila inovasi berasal dari diklat kepemimpinan nasional/administrator/pengawas/teknis/latsar maka dapat dilampirkan laporan aksi perubahan/proyek perubahan/tencana aktualisasi 	Dokumen PDF
13	Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Indikator ini ditujukan untuk mengukur kecepatan layanan inovasi yang diperoleh oleh pengguna.	1) Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih (2) 2) Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 2-5 hari (4)	Dibuktikan dengan SOP atau alur pelaksanaan tiap inovasi daerah memuat durasi waktu layanan per tahapan yang masih berlaku (pdf)	Dokumen PDF

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
			3) Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari (6)		
14	Penyelesaian Layanan Pengaduan	Rasio pengaduan yang tertangani dalam tahun terakhir, meliputi keluhan, kritik konstruktif, saran, dan pengaduan lainnya terkait layanan inovasi.	1) ≤ 50% Tidak ada pengaduan (1) 2) 51% s.d. 85% (2) 3) ≥ 86% (3)	Dibuktikan dengan dokumen yang memuat rekapitulasi pengaduan yang masuk dan tertangani dan dilengkapi dengan presentasi rasio pengaduannya (pdf, jpeg, jpg, png)	pdf/jpeg/jpg/png
15	Layanan Terintegrasi	Inovasi dibangun secara terpadu dengan mengedepankan prinsip integrasi dan interoperabilitas layanan. Prinsip integrasi bermaksud menggabungkan beberapa layanan terpisah kedalam satu platform atau dalam satu siklus berkelanjutan, sedangkan interoperabilitas bermakna menghubungkan data antar layanan	1) Digital a. Ada dukungan melalui informasi website/sosial media/web aplikasi/aplikasi mobile (android atau ios) yang berjalan secara terpisah (1) b. Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan (2) c. Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang layanan sudah	<ul style="list-style-type: none"> Dibuktikan dengan screenshot web aplikasi/aplikasi mobile/superApps layanan inovasi pada bagian beranda/halaman depan dan bagian proses layanan atau layanan lainnya yang terintegrasi (jpeg/jpg/png) Contoh : Tergabung dalam superApps layanan publik 	jpeg/jpg/png

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
			terintegrasi dengan unit organisasi lain (3) 2) Non Digital a. Layanan inovasi berjalan secara tersendiri (independen) (1) b. Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan lain pada satu unit organisasi atau dalam satu urusan pemerintahan. (2) c. Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan.(3)		
16	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain	1) Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain (3) 2) Pernah 2 Kali direplikasi di daerah	Dibuktikan dengan dokumen PKS/MoU/dokumen korespondensi replikasi (dua arah baik permintaan dari pemerintah daerah yang akan mereplikasi dan pemda yang bersedia direplikasi) /surat pernyataan/surat keterangan yang mencantumkan nama inovasi yang di replikasi (pdf)	Dokumen PDF

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
			lain yang berbeda (6) 3) Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain yang berbeda (9)		
17	Alat Kerja	Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi yang mudah diakses oleh pengguna misalnya pemanfaatan platform digital untuk media sosialisasi, pemberian layanan inovasi, dan perolehan data/informasi dan lain-lain	1) Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik (Tatap muka/jemput bola/noken). (2) 2) Pelaksanaan kerja secara elektronik (Mesin edc, telp) (4) 3) Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring (Platform media sosial, AI, IoT, superapp, dll) (6)	Dibuktikan dengan foto kegiatan/gambar screenshot layar (pdf/jpeg/jpg/png)	pdf/jpeg/jpg/png
18	Kemanfaatan Inovasi Kemanfaatan inovasi yang diukur berdasarkan satuan ukur yang sesuai	Satuan orang (pengawai, peserta didik, pasien, dkk)	1) Cakupan penerima manfaat 1-100 orang (3) 2) Cakupan penerima manfaat 101-200 orang (6) 3) Cakupan penerima manfaat 201 orang atau lebih (9)	Dibuktikan dengan daftar penerima manfaat inovasi (untuk layanan luring) dalam format pdf atau screenshot jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah (untuk layanan daring) dalam format jpg/jpeg/png	Dokumen/Foto/Gambar

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
	target inovasi yang dipilih (pilih salah satu)	Satuan unit (opd/uptd/desa/rt/rw/kampung/KK/organisasi, dsb)	1) Cakupan unit penerima manfaat 5,00% s.d 20,00% total dari unit sasaran (3) 2) Cakupan unit penerima manfaat 20,01% s.d 50,00% total dari unit sasaran (6) 3) Cakupan unit penerima manfaat diatas 50,00% total dari unit sasaran (9)	Perbandingan rekapitulasi jumlah unit sebelum dan sesudah yang menerima manfaat inovasi	Dokumen/Foto/Gambar
		Satuan biaya (rupiah)	1) Efisiensi belanja sebesar 0,01%-10,00% (3) 2) Efisiensi belanja sebesar 10,01% - 20,00% (6) 3) Efisiensi belanja sebesar 20,01% - 30% (9)	Laporan belanja yang memuat perbandingan biaya pengeluaran yang dibebankan sebelum dan sesudah penerapan inovasi	Dokumen/Foto/Gambar
		Satuan pendapatan (rupiah)	1) Penambahan pendapatan bagi pemda atau perangkat daerah atau unit kerja yang menerapkan inovasi 0,01%- 9,99% (3) 2) Penambahan pendapatan bagi pemda atau perangkat daerah	1) Laporan Keuangan yang memuat pendapatan sebelum dan sesudah penerapan inovasi (laporan pembukuan, laporan kas, neraca, saldo, dsb) 2) Contoh : Inovasi diterapkan sejak 2022 sampai saat ini masih diterapkan maka peningkatan diukur dari pendapatan tahun 2023 dibanding 2022	Dokumen/Foto/Gambar

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
			atau unit kerja yang menerapkan inovasi 10,00% - 19,99% (6) 3) Penambahan pendapatan bagi pemda atau perangkat daerah atau unit kerja yang menerapkan inovasi $\geq 20\%$ (9)		
		Satuan hasil produk/satuan penjualan	1) Jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan 1-100 barang (3) 2) Jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan 101-200 barang (6) 3) Jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan lebih dari 200 barang (9)	Perbandingan rekapitulasi jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan	
19	Monitoring dan evaluasi inovasi daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah	1) Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah (2) 2) Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat (4)	Dibuktikan dengan Screenshot testimoni pengguna (jpeg/jpg/png) atau laporan survei kepuasan masyarakat/laporan hasil penelitian (pdf)	pdf/jpeg/jpg/png

NO.	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PILIHAN (NILAI KEMATANGAN)	DATA PENDUKUNG	JENIS FILE
			3) Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/ kajian/ analisis (6)		
20	Kualitas Inovasi Daerah	Kualitas inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penerapan inovasi daerah	1) Memenuhi 1 atau 2 unsur substansi (4) 2) Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi (8) 3) Memenuhi 5 unsur substansi (12)	Unsur video inovasi daerah meliputi : 1. Latar belakang inovasi 2. Penjaringan ide inovasi 3. Pemilihan ide 4. Manfaat dan 5. Dampak	Upload Video .mp4 di youtube atau gdrive Masukkan link drive / youtube.

4. Pemaparan dan Wawancara

Inovasi yang masuk dalam top 10 wajib mengirimkan paparan dan wawancara :

- a. Ringkasan inovasi mencakup seluruh aspek Indikator Kemenpan RB.
- b. Paparan inovasi berupa power point maximal 10 slide sudah termasuk slide judul dan penutup.
- c. Paparan inovasi di upload maximal h-1 melalui website.
- d. Video yang sudah diupload dapat di revisi dengan cara mengupload kembali link video drive / youtube.

B. Dokumentasi Inovasi :

Pendokumentasian Inovasi dilakukan sepenuhnya melalui Jaringan Inovasi Pelayanan Publik Jawa Tengah sesuai tahapan kompetisi sebagai berikut:

1. Tahap Seleksi Administrasi (pelaporan Inovasi dan data pendukung di setiap aspek dilengkapi link video yang sudah diupload di youtube);
2. Tahap Seleksi Presentasi dan Wawancara (Ringkasan Inovasi, Bahan Presentasi dan video inovasi);

IX. TAHAPAN EVALUASI DAN PELAPORAN INOVASI

A. Tahapan inovasi terdiri dari :

1. Launching / Sosialisasi dan Publikasi
Launching / Sosialisasi dan Publikasi ke media massa dilakukan pada bulan Februari setiap tahunnya
2. Pelaporan inovasi
 - a. Pengajuan pelaporan awal inovasi (administrasi) melalui website Margono Innovation Hub
 - b. Mekanisme pelaporan dan penilaian inovasi sebagai berikut:
 - Tiap unit kerja menunjuk satu admin unit kerja dalam website Margono Innovation Hub
 - Admin unit kerja mendaftar akun secara mandiri melalui website Margono Innovation Hub
 - Tim evaluasi dan pelaporan inovasi mereview kelengkapan pelaporan awal (administrasi), jika belum lengkap maka

Verifikator akan mengembalikan status pelaporan untuk dapat di edit/ dilengkapi kembali oleh user unit kerja.

- Inovasi yang dinyatakan lengkap dalam waktu yang sudah ditentukan maka wajib melengkapi pelaporan sesuai standar pelaporan inovasi Kemenpan RB
- Inovasi yang sudah selesai dapat dilakukan submit / kirim inovasi.
- Jika ada inovasi yang dirasa masih perlu di edit maka admin unit kerja dapat mengajukan untuk di bukakan akses kembali kepada Verifikator.
- Inovasi yang sudah lengkap sesuai standar pelaporan inovasi Kemenpan RB. Akan di pilih oleh evaluator internal sebanyak 17 top inovasi melalui mekanisme reuiu pelaporan melalui website Margono Innovation Hub.
- Inovasi yang telah dinilai oleh Evaluator internal dan ditetapkan menjadi Top 17 Inovasi wajib melengkapi data dukung sesuai dengan pedoman pelaporan inovasi Kementerian Dalam Negeri selama 1 bulan melalui website Margono Innovation Hub.
- Inovasi yang telah ditetapkan menjadi Top 17 dilakukan reuiu kelengkapan data oleh Verifikator Internal melalui website Margono Innovation Hub. Jika lengkap maka lanjut ke tahapan selanjutnya.
- 17 Top Inovasi yang telah memenuhi kelengkapan pelaporan, dilakukan reuiu/penilaian oleh Evaluator Internal dan dipilih menjadi Top 10 Inovasi.
- Top 10 Inovasi wajib mengirimkan paparan dan video inovasi untuk proses seleksi menjadi top 5 inovasi.
- Proses seleksi Inovasi dinilai oleh Evaluator Presentasi dan Wawancara dilakukan selanjutnya dipilih menjadi Top 5 Inovasi.

Proporsi Penilaian Presentasi dan Wawancara :

No.	Komponen	Nilai
1	Penyajian	0-100
2	Substansi	0-100
3	Komitmen dan dukungan Tim	0-100

- Informasi tentang jumlah inovasi lolos tiap tahapan akan diumumkan melalui website Margono Innovation Hub.

3. Penetapan Top Inovasi

- a. Tiap tahapan seleksi tim evaluasi dan pelaporan mengajukan penetapan Top Inovasi kepada Direktur secara resmi melalui nota dinas.
- b. Penetapan Top Inovasi (Top 17, Top 10, dan Top 5 Inovasi) dipublikasikan melalui website Margono Innovation Hub.

4. Penghargaan

Bagi TOP Inovasi Margono Innovation Hub, sebagai berikut:

- a. Top 17 inovasi akan mendapat prioritas pendampingan dalam pelaporan inovasi Innovative Government Award (IGA) Kemendagri.
- b. Top 10 akan mendapat prioritas pendampingan dalam kompetisi inovasi pelayanan publik tingkat Regional maupun Nasional.
- c. Khusus bagi TOP 5 Inovasi Top Inovasi Margono Innovation Hub Award akan mendapatkan piagam penghargaan dari Direktur pada saat rangkaian kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia.

B. Jadwal Evaluasi dan Pelaporan Inovasi

1. Tahapan Sosialisasi dan publikasi dilaksanakan pada bulan Februari
2. Tahapan Pendaftaran dan Pelaporan Awal Inovasi pada bulan Maret.
3. Tahapan Reviu Administrasi dilaksanakan pada bulan Maret Minggu Ke 1 s.d Minggu ke 3
4. Tahapan pelaporan inovasi standar Kemenpan RB Maret Minggu Ke 4 s.d April Minggu Ke 2
5. Tahapan Reviu pelaporan inovasi serta pemilihan TOP 17 Maret April Minggu Ke 2 s.d Minggu ke 4.
6. Tahapan Penetapan TOP 17 bulan April Minggu Terakhir / Mei Minggu Pertama
7. Tahapan pelaporan Inovasi standar Kemendagri Mei Minggu Ke 2 s.d Minggu ke 4
8. Tahapan Reviu pelaporan oleh Verifikator Minggu Juni Ke 1 s.d Minggu Ke 2

9. Tahapan Reviu Pelaporan inovasi serta pemilihan TOP 10 Pada bulan Juni Minggu ke 3 – Minggu ke 4
10. Penetapan TOP 10 pada bulan Juni Minggu ke 5 atau Juli Minggu ke 1
11. Tahapan Pengiriman ringkasan, paparan dan video presentasi dan wawancara pada bulan Juli Minggu ke 2 s.d ke 4 Juli.
12. Tahapan Presentasi dan Wawancara serta pemilihan TOP 5 Inovasi Pada bulan Juli Minggu ke 5 atau Minggu 1 Agustus.
13. Penetapan TOP 5 Inovasi pada bulan Agustus Minggu ke 2
14. Penghargaan TOP 5 Inovasi pada bulan Agustus menyesuaikan rangkaian kegiatan Hari Kemerdekaan Indonesia.

Jadwal Tersebut bersifat tentatif dan dapat disesuaikan.

C. Pusat Informasi dan dan Call Center

Apabila terdapat hal-hal yang perlu dikonsultasikan dan dikoordinasikan terkait dengan Evaluasi dan Pelaporan Inovasi Margono Innovation Hub dapat menghubungi Narahubung. Pesawat 5102 (Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi) atau melalui Whatsapp Group.

X. PENUTUP

Agar penyelenggaraan Evaluasi dan Pelaporan Inovasi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuannya :

1. Tim Evaluasi dan Pelaporan Inovasi dapat melakukan sosialisasi dan pendampingan selama proses pelaporan inovasi.
2. Seluruh peserta/unit kerja dapat mematuhi pedoman evaluasi dan pelaporan inovasi.
3. Hasil evaluasi evaluator dan Ketetapan Direktur tidak dapat diganggu gugat.

Ditetapkan Oleh :

**DIREKTUR
RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO
PROVINSI JAWA TENGAH**



(HARSINI)